

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang digambarkan dengan kata-kata atau uraian (tidak berupa angka). (Moelong, 2012) menyebutkan bahwa:

Metodologi penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang data penelitiannya berupa kata-kata atau uraian baik yang tertulis maupun yang tidak (lisan) dari orang maupun perulkau yang di ambil (subjek/objek penelitian).

Penelitian kualitatif dipilih dalam penelitian ini untuk menggali data penelitian dari subjek yang telah dipilih dan menggambarkan hasil analisisnya sesuai dengan Realita yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat (Harahap, 2020) sebagai berikut:

Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mencoba memahami, mengerti dan mendalami gejala yang terjadi pada suatu objek secara mendalam untuk kemudian diinterpretasikan serta disimpulkan tiap gejala yang ditemukan secara obyektif dan alami sesuai dengan sifat subyektivitas dari objek tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui dan menggali permasalahan pada suatu objek dan/atau subjek penelitian secara mendalam untuk kemudian digambarkan dengan uraian kata-kata sesuai dengan fakta di lapangan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus (*case study research*). Studi kasus merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan pendekatan secara intensif

mendalam dan terperinci mengenai gejala-gejala tertentu pada suatu objek. Studi kasus menurut (Rahardjo, 2017) didefinisikan sebagai berikut:

Studi kasus adalah serangkaian penelitian berupa kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan mendalam dan intensif mengenai suatu peristiwa, program maupun aktivitas dari seseorang, sekelompok orang, maupun dari lembaga atau organisasi dalam memperoleh dan mencari pengetahuan secara mendalam terkait peristiwa tersebut. Studi kasus pada umumnya dilakukan pada kejadian dan hal-hal aktual secara *real-life* dan memiliki keunikan tersendiri.

Sedangkan pendapat lain oleh Creswell dalam (Wahyuningsih, 2013) menyatakan bahwa:

Penelitian studi kasus memiliki karakteristik dalam mengidentifikasi suatu kasus pada subjek dan/atau objek penelitian mengenai suatu sistem yang memiliki batas waktu dan tempat tertentu secara mengikat.

Dengan dasar teori tersebut dapat disimpulkan bahwa studi kasus merupakan jenis metode penelitian yang fokus pada penelitian suatu objek termasuk karakteristik dan/atau sistem di dalamnya yang terikat secara ruang dan waktu. Hal ini juga yang menjadi pertimbangan bagi peneliti untuk melakukan penelitian pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sebagai studi kasus untuk mengetahui dan menganalisis seberapa jauh penerapan yang telah dilakukan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dalam menyusun laporan keuangan serta penerapan SIM dalam usahanya.

Studi kasus juga menjadi pilihan peneliti dikarenakan dengan model penelitian studi kasus, peneliti bebas menentukan hal-hal atau aspek yang akan diteliti dari suatu obyek seperti pendapat (Komariah & Satori, 2014) yang menyatakan bahwa:

Hal yang menarik dalam suatu penelitian dengan metode studi kasus adalah kebebasan yang dimiliki oleh peneliti dalam meneliti objek dan menentukan domain yang akan dikembangkan dalam penelitian tersebut.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengumpul data sekaligus sebagai instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini selain manusia digunakan peneliti sebagai pendukung untuk melakukan tugas penelitian seperti pedoman wawancara dan observasi, alat perekam, alat tulis dan peralatan pendukung lainnya. Pedoman wawancara dalam penelitian disusun dan disiapkan untuk memfokuskan penggalian informasi yang diperlukan dalam penelitian selama proses wawancara untuk mencegah dan menghindari pembahasan yang terlalu luas. Selain itu pedoman wawancara disiapkan untuk dijadikan landasan (pedoman) dalam memulai dan mengarahkan proses wawancara sesuai dengan urutan informasi maupun bahasan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Pedoman dalam penelitian ini disusun dan disiapkan untuk menggali informasi mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (SIMKeu) yang ada atau yang dilakukan di Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono. Dalam proses pengumpulan data, peneliti berperan sebagai pengamat serta kehadiran peneliti diketahui dan diterima oleh narasumber atau subyek penelitian sebagai pelaksana (peneliti).

## **C. Situs Penelitian**

Situs penelitian dalam penelitian ini adalah Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono yang digunakan sebagai subyek penelitian yang akan dikaitkan dengan penerapan SIMKeu dalam operasional dan pengelolaan keuangan pada usahanya. Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah (UMKM) milik Bapak Brodin yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang beralamat di

Jalan Lengkong Nomor 4, Pandan Toyo, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk Jawa Timur.

#### **D. Tahapan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan saat ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan dan menentukan perumusan masalah untuk membatasi dan memfokuskan inti pembahasan dalam penelitian itu sendiri.
2. Menentukan metode penelitian yang akan digunakan dengan mempertimbangkan jenis dan mode subjek dan/atau objek penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian untuk mengumpulkan data primer melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian.
4. Menganalisis atau mengolah data penelitian yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan data di lapangan.
5. Mendeskripsikan (menggambarkan) hasil analisis atau olah data menjadi kata-kata atau susunan kalimat yang dapat dimengerti atau dipahami peneliti maupun pihak-pihak lain (pengguna penelitian).
6. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

#### **E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan**

##### **1. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan dua jenis dan sumber yang berbeda yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dari Bapak Brodin

selaku pemilik dan beberapa karyawan yang diperoleh melalui proses wawancara. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari penelitian terdahulu maupun sumber tertulis lain yang sudah ada sebelumnya.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu maupun publikasi terkait Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono maupun topik-topik yang sesuai dengan pembahasan dalam penelitian.

## **2. Teknik Pemilihan Informan (Narasumber)**

Informan merupakan unsur penting dalam penelitian kualitatif dengan metode wawancara. Informan merupakan pihak atau orang yang dipilih dalam penelitian sebagai sumber informasi mengenai topik atau permasalahan yang ditentukan dalam penelitian. Tiap penelitian memiliki cara atau teknik tersendiri dalam menentukannya. Teknik (metode) penentuan informan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*.

Menurut (Amirullah, 2015) *non-probability sampling* didefinisikan sebagai berikut:

*Non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak yang ditentukan secara sadar oleh peneliti dengan pertimbangan elemen dari topik penelitian terdapat atau dimiliki sampel tersebut. Dalam metode ini kemungkinan bagi seseorang atau sesuatu untuk menjadi sampel tidak dapat diketahui.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa pemilihan sampel (informan) dengan metode *non-probability sampling* sepenuhnya ditentukan oleh peneliti dengan kriteria yang telah dipikirkan dan ditentukan juga oleh peneliti. Dengan pertimbangan bahwa informan adalah pihak yang paling mengetahui informasi yang

dibutuhkan dalam penelitian ini, maka informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Brodin selaku pemilik usaha UMKM Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sebagai informasi kunci yang mengetahui semua informasi yang berkaitan dengan usahanya termasuk dalam kaitannya mengenai penerapan dan penggunaan SIMKeu dalam setiap operasional keuangan yang dilakukan.
- b. Karyawan Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono terutama pada bagian keuangan (*finance*), kasir, gudang maupun bagian-bagian lain yang berkaitan dengan kegiatan yang berhubungan dengan transaksi keuangan.

## **F. Prosedur Pengumpulan Data**

Secara teori prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif dilakukan secara langsung dengan turun ke lapangan atau ke lokasi penelitian yang telah ditentukan. Menurut (Harahap, 2020) terdapat beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah proses pengamatan dan pengumpulan data yang dilakukan dengan didasarkan pada rumusan masalah dalam penelitian serta untuk membandingkannya dengan kenyataan yang ada di lapangan. Observasi juga dimaksudkan untuk memahami permasalahan dalam penelitian secara mendetail untuk menjawab rumusan dalam penelitian itu sendiri.

Peneliti sebagai observasi dalam proses observasi dapat berperan sebagai mata-mata dengan mengamati subjek atau objek penelitian tanpa terlibat secara langsung

dalam kegiatan subjek maupun dapat menjadi pengamat yang turut berperan serta. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Peneliti akan mengamati siklus penyusunan (pembuatan) laporan keuangan harian yang dilakukan oleh bagian yang bersangkutan (mulai dari kasir hingga *finance*) untuk mengetahui apakah tiap siklus keuangan pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah dilakukan secara berurutan dan lengkap.
- b. Peneliti akan mengamati bagaimana serta seberapa banyak porsi penggunaan komputer dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, baik harian (setiap hari) maupun bulanan (periode tiap bulan). Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua kegiatan keuangan pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono sudah terkomputerisasi dan sesuai dengan standar dari Sistem Informasi Manajemen Keuangan.
- c. Peneliti akan mengamati bagaimana jalannya (penerapan) sistem terkomputerisasi dari Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dan menganalisis apa yang menjadi alasan sudah atau belum nya penerapan tersebut. Peneliti juga akan menganalisis kemungkinan dari adanya hambatan yang ditemui (dialami) Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono dalam menerapkan SIMKeu pada laporan keuangan usahanya.

Proses observasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan kisi-kisi sebagai pedoman pelaksanaan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Observasi

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Keterangan</b>
Pedoman pembuatan laporan keuangan	a. Proses pengumpulan bukti transaksi (nota, faktur, dll.)	Apakah tiap pedoman pembuatan laporan keuangan sudah

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pencatatan bukti transaksi secara teratur (dalam jurnal)</li> <li>c. Klasifikasi tiap-tiap <i>posting</i> dalam jurnal dalam buku besar</li> <li>d. Penyusunan neraca</li> <li>e. Penyusunan laporan keuangan (L/R, arus kas, dll.)</li> </ul>	diterapkan secara runtut dalam Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono.
Siklus pelaporan laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekam data transaksi</li> <li>b. <i>Input</i> data transaksi dalam jurnal secara rutin</li> <li>c. Pemutakhiran data transaksi dalam jurnal</li> <li>d. Pemutakhiran data transaksi dalam buku besar</li> <li>e. Ringkasan laporan keuangan dalam neraca, L/R dll.</li> </ul>	Apakah tiap siklus pelaporan keuangan dalam Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono telah dilakukan secara rutin dan dilakukan dengan tersistem (terkomputerisasi)

Sumber: data diolah peneliti (2022)

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dalam penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan atau memperoleh data melalui percakapan dengan nara sumber yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan inti dari penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian sebagai pewawancara atau pihak yang melakukan wawancara akan memberikan pertanyaan berdasarkan daftar yang telah disiapkan sebelumnya kepada narasumber sebagai pihak yang diwawancarai.

Menurut (Harahap, 2020) metode pengumpulan berupa wawancara diartikan sebagai berikut:

Wawancara (*interview*) adalah salah satu cara yang dilakukan untuk mengambil data dengan cara melakukan komunikasi secara lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah



wawancara yang akan diarahkan dengan sejumlah pertanyaan yang telah ditentukan dan memungkinkan adanya pertanyaan tambahan yang muncul secara spontan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan untuk mengumpulkan data penelitian dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan (disusun) sebelumnya oleh peneliti. Dengan demikian sebelum melakukan wawancara peneliti akan melakukan beberapa persiapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan pedoman wawancara yang berisi beberapa alternatif pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian untuk mempermudah proses tanya jawab ketika wawancara dilakukan. Hal ini juga bertujuan untuk memfokuskan proses penggalian informasi-informasi penting bagi penelitian dan menghindari pembahasan yang terlalu melebar dan keluar dari topik.
- b. Melakukan dan melalui prosedur perijinan untuk melakukan wawancara dengan pihak Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono.
- c. Melakukan proses wawancara dengan narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya, setelah mendapatkan perijinan dari pihak Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono.
- d. Mencatat dan/atau merekam isi wawancara untuk dijadikan bukti perolehan data yang kemudian akan diolah. Data yang diperoleh dari hasil wawancara di Warung Lesehan Brodin Kertosono akan dicatat dan dikumpulkan untuk kemudian dilakukan proses analisis.

Kisi-kisi yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Aspek	Indikator	Butir Pertanyaan
Pedoman pembuatan laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Proses pengumpulan bukti transaksi (nota, faktur, dll.)</li> <li>b. Pencatatan bukti transaksi secara teratur (dalam jurnal)</li> <li>c. Klasifikasi tiap-tiap <i>posting</i> dalam jurnal dalam buku besar</li> <li>d. Penyusunan neraca</li> <li>e. Penyusunan laporan keuangan (L/R, arus kas, dll.)</li> </ul>	Apakah pedoman pembuatan laporan keuangan dalam Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono telah dilakukan secara rutin dan dilakukan dengan tersistem (terkomputerisasi)
Siklus pelaporan laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rekam data transaksi</li> <li>b. <i>Input</i> data transaksi dalam jurnal secara rutin</li> <li>c. Pemutakhiran data transaksi dalam jurnal</li> <li>d. Pemutakhiran data transaksi dalam buku besar</li> <li>e. Ringkasan laporan keuangan dalam neraca, L/R dll</li> </ul>	Apakah tiap siklus pelaporan keuangan dalam Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono telah dilakukan secara rutin dan dilakukan dengan tersistem (terkomputerisasi)

Sumber: data diolah peneliti (2022)

### 3. Teknik Elisitasi Dokumen

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif tidak hanya terbatas pada faktor sosial yang terjadi dalam masyarakat akan tetapi dapat berasal dari sumber rujukan berupa dokumen.

Menurut (Harahap, 2020) elisitasi dokumen dalam penelitian kualitatif di artikan sebagai berikut:

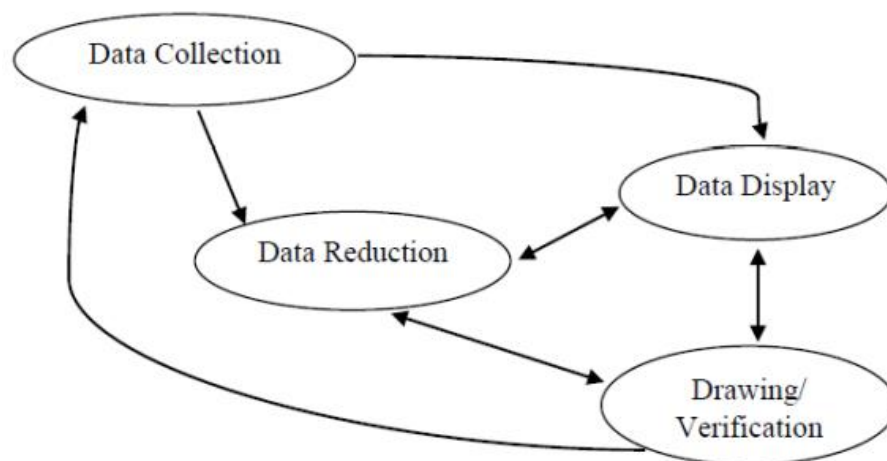
Penelitian kualitatif dapat merujuk pada bahan (sumber) yang berupa dokumen seperti teks yang meliputi bahan bacaan, rekaman audio, atau dokumen yang berupa audio visual (video).

Dengan demikian, elisitasi dokumen dapat diartikan sebagai proses pengumpulan data dengan memanfaatkan sumber data yang sudah ada sebelumnya, baik dokumen yang berupa tulisan, rekaman suara maupun video. Proses elisitasi dokumen dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengkaji foto, arsip maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian pada Warung Makan Lesehan Brodin Kertosono.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data primer yang diperoleh dari hasil pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui wawancara, observasi dan elisitasi dokumen. Tahapan-tahapan dari analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam beberapa tahap meliputi reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan.

Menurut Harahap (2020) tiga proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman  
Sumber: (Harahap, 2020)

- a. *Data reduction* (reduksi data) merupakan proses dan kegiatan merangkum data-data asli yang diperoleh dari pengamatan lapangan. Perangkuman data diperlukan dalam penelitian untuk memilah dan mengelompokkan data-data yang diperlukan dan sesuai dengan topik dalam penelitian di antara banyak data yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Reduksi data juga bermanfaat untuk merapikan data sehingga data lebih mudah dikonsumsi dan dimengerti oleh peneliti sebelum dianalisis lebih lanjut.
- b. *Data display* (penyajian data) merupakan proses untuk menampilkan data-data yang telah diperoleh selama pengumpulan data menjadi uraian kata atau kalimat, gambar, bagan maupun berbagai bentuk visualisasi lainnya. Cara yang paling umum dilakukan dalam menyajikan data penelitian adalah dengan menguraikannya ke dalam kalimat deskripsi dan disertai dengan tabel-tabel maupun grafik sebagai pendukung. *Data display* dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data-data penelitian dan menjadi landasan untuk menentukan langkah selanjutnya.
- c. *Conclusion drawing* (penarikan kesimpulan) merupakan proses analisis data tahap terakhir. Penarikan kesimpulan dilakukan setelah menganalisis kembali semua data yang telah dikumpulkan selama pengamatan lapangan dan telah melalui tahap reduksi. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap ini masih bersifat sementara dan masih akan diperkuat dengan bukti yang kredibel pada akhir penelitian.

## **H. Uji Keabsahan Temuan**

Uji keabsahan temuan yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Menurut (Harahap, 2020) triangulasi dilakukan dalam penelitian dengan tujuan sebagai berikut:

Proses triangulasi dalam penelitian digunakan dengan tujuan untuk memeriksa (mengecek) kebenaran dari temuan data penelitian dengan cara membandingkannya dengan data dari sumber lain dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil temuan data dari observasi, wawancara serta dokumentasi dengan hasil penelitian terdahulu dengan tema dan topik sejenis. Baik dari subjek yang sama maupun subjek yang berbeda.